

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS) DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I  
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**ROSID BAHTIAR ARDIANSAH**

**B 100180345**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*  
DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**ROSID BAHTIAR ARDIANSAH**

**B 100180345**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



**Sri Murwanti, S.E., M.M.**  
**NIDN. 0617057001**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA), *EARNING PER SHARE* (EPS)  
DAN *NET PROFIT MARGIN* (NPM) TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**OLEH  
ROSID BAHTIAR ARDIANSAH  
B100180345**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 30 Juni 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

- 1. Sri Murwanti, S.E., M.M.  
(Ketua Dewan Penguji)**
- 2. Drs. Moehammad Nasir, M.M.  
(Anggota I Dewan Penguji)**
- 3. Nur Achmad, S.E., M.Si.  
(Anggota II Dewan Penguji)**

(  )  
(  )  
(  )

Mengetahui.  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
**Prof. Dr. Anton Agus Setvawan, S.E., M.Si**  
NIDN. 0616087401

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 30 Juni 2022

Penulis



**ROSID BAHYLAR ARDIANSAH**

**B 100180345**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *EARNING PER SHARE (EPS)*  
DAN *NET PROFIT MARGIN (NPM)* TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2017-2020**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* dan *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia (BEI) periode tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data penelitian meliputi data sekunder. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling method* dengan diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham, *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham dan *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata kunci:** return on asset (roa), earning per share (eps) dan net profit margin (npm), harga saham.

**Abstract**

This research aims to determine the effect of *Return On Assets (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* and *Net Profit Margin (NPM)* on stock prices in the company. This research was conducted on food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2017-2020. The type of research used is quantitative research. Sources of research data include secondary data. The sampling method used was *purposive sampling method* with 10 companies that met the criteria as samples. The results of this study indicate that *Return On Assets (ROA)* has no effect on stock prices, *Earning Per Share (EPS)* has no effect on stock prices and *Net Profit Margin (NPM)* has no effect on stock prices.

**Keywords:** return on assets (roa), earnings per share (eps) and net profit margin (npm), stock prices.

## **1. PENDAHULUAN**

Industri makanan dan minuman semakin berkembang seiring dengan meningkatnya jumlah penduduk di Negara ini. Permintaan pada sektor makanan dan minuman akan tetap tinggi meskipun perekonomian Negara memburuk. Produk makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal. Oleh sebab itu perusahaan akan tetap ada untuk memenuhi kebutuhan manusia.

Banyak inovasi yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya adalah melalui kegiatan investasi dipasar modal.

Pasar modal merupakan salah satu pembiayaan untuk mendapatkan modal dengan biaya yang relatif murah, selain itu dapat berinvestasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Pasar modal adalah sarana pendanaan untuk perusahaan ataupun instansi lain seperti pemerintah dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan itu, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan serupa lainnya. Pengertian pasar modal secara umum adalah suatu tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi dalam tujuan memperoleh modal (Kasmir, 2012:184).

Harga saham dapat mencerminkan nilai suatu perusahaan. Jika perusahaan tersebut mempunyai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan diminati oleh banyak investor. Menurut Mulyono (2000:99) prestasi perusahaan yang baik dapat dilihat dari laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Laporan keuangan ini yang dapat digunakan oleh investor untuk membantu pengambilan keputusan dalam menjual, membeli atau menanam saham.

Pemilik saham disebut juga investor memerlukan informasi seperti informasi fundamental, informasi yang berhubungan dengan kondisi yang ditunjukkan dalam laporan keuangan yang merupakan salah satu ukuran kinerja perusahaan. Untuk menganalisis kinerja perusahaan dapat menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Menurut Munawir (2004) Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan, manfaat aset dan kewajiban perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, termasuk dengan analisis rasio yang menjadi salah satu faktor terpengaruhnya harga saham. Dalam penelitian ini, analisis rasio yang digunakan adalah *Return On Asset (ROA)*, *Earning Per Share (EPS)* Dan *Net Profit Margin (NPM)*. Rasio tersebut dapat diketahui dengan cara melihat laporan keuangan. Berdasarkan *research gap* dan

*fenomena gap* yang sudah dijelaskan terjadi fluktuasi antara tiap variabel di perusahaan makanan dan minuman sehingga investor kesulitan menentukan indikator pengambilan keputusan dalam berinvestasi, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Earning Per Share* (EPS) Dan *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020”.

## **2. METODE**

Desain dalam penelitian merupakan penelitian kuantitatif asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mencari tahu adanya pengaruh antara *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang telah diterbitkan setiap tahun dalam bentuk ringkasan kinerja perusahaan dan harga saham oleh situs resmi Bursa efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Metode Analisa data penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2020 yang jumlahnya 30 perusahaan. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Penentuan sampel dalam penelitian ini memiliki beberapa kriteria diantaranya:

- a. Perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2020.
- b. Perusahaan makanan dan minuman yang telah mengeluarkan laporan keuangan dengan kelengkapan data selama periode pengamatan tahun 2017-2020.
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang melaporkan laba setiap tahunnya selama periode tahun 2017-2020.

Berdasarkan kriteria diatas didapat 10 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel tersebut.

Tabel 1. Daftar perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020.

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
2	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk
3	ICPB	Indofood CPB Sukses Makmur Tbk
4	DLTA	Delta Djakarta Tbk
5	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
6	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	MYOR	Mayora indah Tbk
8	STTP	Siantar Top Tbk
9	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk

Tabel 2. Ringkasan Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Rumus
1	Harga Saham	Harga Saham = Harga saat penutupan (closing price)
2	ROA	Return On Asset = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$
3	EPS	Earning Per Share = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
4	NPM	Net Profit Margin = $\frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$

### 3. HASILDAN PEMBAHASAN

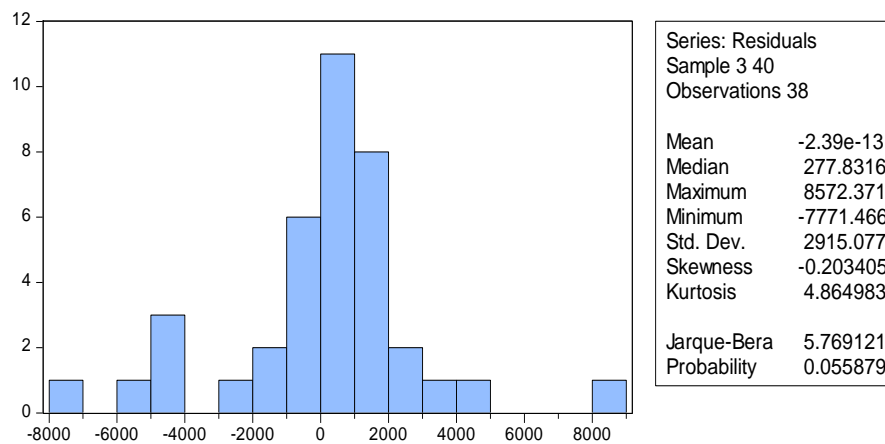
#### 3.1 Uji Statistik Deskriptif

Tabel 3. Uji Statistika Deskriptif

	HARGA SAHAM (Rp)	ROA (Rp)	EPS (Rp)	NPM (%)
Rata-rata	3558,650	0,124225	197,2991	0,123850
Median	1850,000	0,100500	90,88750	0,095000
Maksimum	11150,00	1,061000	735,0000	0,384000
Minimum	284,0000	0,029000	5,272000	0,046000
Std. Dev.	3310,667	0,160480	200,5627	0,085285
Kecondongan	0,895741	5,139555	0,905987	1,888103
Kurtosis	2,433904	30,56570	2,629794	6,153476
Jumlah	142346,0	4,969000	7891,963	4,954000
Sum Sq. Dev.	4,27000000	1,004401	1568791,	0,283667
Pengamatan	40	40	40	40



### 3.2 Uji Asumsi Klasik



Gambar 1. Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 1 uji normalitas menggambarkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal. Terlihat dari nilai *probability* sebesar lebih besar dari derajat kesalahan 5%  $(0,055) > (0,05)$ , sehingga model ini dikatakan berdistribusi normal, sehingga model bisa di analisis lanjut.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

R-squared	0,441139	Mean dependent var	-6,210526
Adjusted R-squared	0,391828	S.D. dependent var	3899,403
S.E. of regression	3040,965	Akaike info criterion	18,97704
Sum squared resid	3,14E+08	Schwarz criterion	19,14942
Log likelihood	-356,5637	Hannan-Quinn criter.	19,03837
F-statistic	8,946009	Durbin-Watson stat	2,155558
Prob(F-statistic)	0,000165		

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai DW sebesar 2,1556. Oleh karena diperoleh nilai DL: 1,3384 dan DU: 1,6589 (diperoleh dari tabel DW dengan N=40). Dikatakan tidak mengandung autokorelasi jika memenuhi kriteria  $DU < DW \leq 4 - DU$ . Oleh karena nilai DW berada dalam rentangan  $(1,6589) < (2,1556) \leq (2,3441)$ , maka dapat disimpulkan bahwasaya model tidak mengandung permasalahan outokorelasi, sehingga model bisa di analisis lanjut.

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	0,222525	Prob. F(3,34)	0,8801
Obs*R-squared	0,731745	Prob. Chi-Square(3)	0,8657
Scaled explained SS	0,984448	Prob. Chi-Square(3)	0,8050

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai probabilitas Obs\*Rsquared sebesar 0,731 dan nilai probabilitas sebesar 0,8657. Oleh karena nilai probabilitas yang diperoleh lebih besar dari  $\alpha = 5\%$  ( $0,8657 > (0,05)$ ) maka tidak terdapat permasalahan heterokedastisitas.

Tabel 6. Uji Multikolinieritas

	D(ROA,2)	D(EPS)	D(NPM)
D(ROA,2)	1	-0,0540	0,1478
D(EPS)	-0,0540	1	0,2082
D(NPM)	0,1478	0,2082	1

Berdasarkan tabel diatas dapat terlihat bahwa pengujian multikolinearitas dengan menggunakan correlation matrix, menghasilkan bahwa sebagian besar variabel dalam model ini tidak terdapat multikolinearitas. Karena nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen berada dibawah 0,8.

### 3.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: D(SAHAM,2)  
 Method: Least Squares  
 Date: 06/06/22 Time: 20:50  
 Sample (adjusted): 3 40  
 Included observations: 38 after adjustments

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<b>C</b>	<b>-402,6230</b>	<b>499,2813</b>	<b>-0,806405</b>	<b>0,4256</b>
<b>D(ROA,2)</b>	<b>151,8694</b>	<b>1285,118</b>	<b>0,118176</b>	<b>0,9066</b>
<b>D(EPS)</b>	<b>21,24778</b>	<b>4,140852</b>	<b>5,131256</b>	<b>0,0000</b>
<b>D(NPM)</b>	<b>-3820,894</b>	<b>8186,964</b>	<b>-0,466705</b>	<b>0,6437</b>

Berdasarkan table diatas diperoleh model persamaan regresi sebagai berikut:

$$\text{Harga Saham} = -402,6230 + 151,8694 \text{ ROA} + 21,24778 \text{ EPS} - 3820,894 \text{ NPM} \quad (1)$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Nilai konstanta sebesar -402,6230 yang berarti jika setiap variabel ROA, EPS dan NPM nilainya 0, maka nilai harga saham sebesar -402,6230.
- Nilai koefisien untuk ROA diperoleh sebesar 151,8694 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika ROA meningkat maka harga saham akan meningkat sebesar 151,8694.

- c. Nilai koefisien untuk EPS diperoleh sebesar 21,2478 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa jika EPS meningkat maka harga saham akan meningkat sebesar 21,2478.
- d. Koefisien untuk NPM diperoleh sebesar -3820,894 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa jika NPM meningkat maka harga saham akan menurunkan sebesar 3820,894.

### 3.4 Uji Hipotesis

Tabel 8. Uji F

R-squared	0,441139	Mean dependent var	-6,210526
Adjusted R-squared	0,391828	S.D. dependent var	3899,403
S.E. of regression	3040,965	Akaike info criterion	18,97704
Sum squared resid	3,14E+08	Schwarz criterion	19,14942
Log likelihood	-356,5637	Hannan-Quinn criter.	19,03837
<b>F-statistic</b>	<b>8,946009</b>	Durbin-Watson stat	2,155558
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0,000165</b>		

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *Return On Asset*, *Earning Per Share*, dan *Net Profit Margin*, terhadap variabel dependen yaitu harga saham. Pada tabel 9 dapat dilihat bahwa dari hasil pengujian diperoleh nilai F sebesar 8,9460 dan nilai profitabilitas F hitung sebesar 0,000 atau dapat dikatakan nilai profitabilitas F hitung lebih kecil dari 5% ( $0,000 < (0,05)$ ) maka Hipotesis diterima. Artinya ROA, NPM dan EPS secara bersamaan berpengaruh terhadap perkembangan harga saham.

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan tersebut, dapat disimpulkan bahwa:

- a.  $H_1$ : Secara parsial, ROA berpengaruh signifikan terhadap SAHAM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,1182 dengan taraf signifikansi 0,9066. Oleh karena nilai t hitung (0,1182) lebih kecil dari t tabel (2,026) atau nilai signifikansi lebih besar dari pada alpha 5% ( $0,9066 > (0,05)$ ). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.
- b.  $H_2$ : Secara parsial, EPS berpengaruh signifikan terhadap SAHAM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 5,1312 dengan taraf signifikansi 0,000. Oleh karena nilai t hitung (5,1312) lebih besar dari t tabel (2,026) atau nilai signifikansi lebih kecil dari pada alpha 5% ( $0,000 < (0,05)$ ). Dapat disimpulkan

bahwa hipotesis diterima, artinya EPS berpengaruh positif terhadap harga saham.

- c. H<sub>3</sub>: Secara parsial, NPM berpengaruh signifikan terhadap SAHAM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t sebesar 0,4667 dengan taraf signifikansi 0,6437. Oleh karena nilai t hitung (0,4667) lebih kecil dari t tabel (2,026) atau nilai signifikansi lebih besar dari pada alpha 5% (0,6437) > (0,05). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis ditolak, artinya NPM tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Berdasarkan tabel 9 di atas dapat diketahui pengaruh serentak pada model regresi I ini menunjukkan seberapa kuat pengaruh ROA, EPS dan NPM secara bersamaan berpengaruh terhadap perkembangan HARGA SAHAM. Hasil penelitian diperoleh angka koefisien determinasi ( $R^2$ ) = 0,3918 Angka ini dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya harga saham disebabkan atau dipengaruhi oleh baik buruknya dari ROA, EPS dan NPM secara bersamaan. Dalam hasil penelitian ini bahwa kontribusi yang diberikan oleh ROA, EPS dan NPM secara bersamaan cenderung berkontribusi terhadap HARGA SAHAM sebesar 39,18%. Sedangkan selebihnya kontribusi yang diberikan oleh faktor lainnya.

### **3.5 Pembahasan**

#### **3.5.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020**

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) mempunyai nilai Sig. lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu (0,9066) > (0,05). Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, dimana variabel *Return On Asset* (ROA) tidak berpengaruh positif terhadap variabel harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Febriani Linting Paledung, Maryam Mangantar, dan Victoria Neisyte Untu (2021) yang menjelaskan bahwa ROA tidak berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu (2020) dan Sasi Sabrina dan Dina Lestari (2020) yang menyatakan bahwa ROA berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 3.5.2 Pengaruh *Earning Per Saham* (EPS) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Earning Per Share* (EPS) mempunyai nilai Sig. lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $(0,000) < (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis diterima, dimana variabel *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh positif terhadap variabel harga saham.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhammad Fala Dika dan Hiras Pasaribu (2020) dan Sasi Sabrina dan Dina Lestari (2020) yang menjelaskan bahwa EPS berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rafida Khairani dkk (2020) dan Reynaldi Susanto (2021) yang menjelaskan bahwa EPS tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

### 3.5.3 Pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode tahun 2017-2020

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel *Net Profit Margin* (NPM) mempunyai nilai Sig. lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditetapkan yaitu  $(0,6437) > (0,05)$ . Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis ditolak, dimana variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh positif terhadap variabel harga saham.

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rafida Khairani dkk (2020) dan Reynaldi Susanto (2021) yang menjelaskan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap harga saham, tetapi penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Wimas Indrayani, Anita Wijayanti, Yuli Chomsatu Samrotun (2020) yang menjelaskan bahwa NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## 4. PENUTUP

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut

- a. *Return On Asset (ROA)* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,9066 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang dapat diartikan ROA tidak berpengaruh terhadap harga saham atau hipotesis pertama ditolak.
- b. *Earning Per Share (EPS)* berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05, yang dapat diartikan bahwa EPS berpengaruh terhadap harga saham atau hipotesis kedua diterima.
- c. *Net Profit Margin (NPM)* tidak berpengaruh terhadap harga saham dengan nilai signifikansi 0,6437 lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05, yang dapat diartikan NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham atau hipotesis ketiga ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini mempunyai saran sebagai berikut:

- a. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek dalam penelitian sehingga tidak hanya terfokus pada perusahaan sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
- b. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap harga saham yang belum digunakan dalam penelitian ini.
- c. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah periode tahun perusahaan, sehingga jumlah sampel yang digunakan lebih banyak dan beragam untuk menunjang hasil penelitian yang lebih relevan dan maksimal.
- d. Untuk perusahaan dapat lebih memperhatikan dan meningkatkan kinerja keuangan di perusahaan agar dapat menarik dan meningkatkan kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, A., dan Mandala, K. (2016). *Pengaruh Return On Equity, earning Per Share, Firm Size dan Operating Cash Flow terhadap Return Saham*. E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana. 6907-6936, Vol 5 No. 11.
- Anggraeni, L. Mahsuni, A., W. dan Junaidi. (2021). *Analisis Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROA), Net Profit Marin (NPM), dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Masa Pandemi COVID-19*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. Vol 10 No. 1.
- Anoraga, Pandji dan Pakarti, Piji. (2001). *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmadji, T, dan Fakhrudin. (2012). *Pasar Modal di Indonesia*. Edisi Ke Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Dika, Muhammad Fala dan Pasaribu, Hiras. (2020). *Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset, dan Debt to equity Ratio terhadap Harga Saham*. Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen. Vol 9. No 2.
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing service (CAPS).
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Catatan ke-6. Jakarta: Kencana.
- Khairani, Rafida dkk. (2020). *Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share, dan Net Profit Margin terhadap Harga Saham pada Industri Manufaktur Konsumsi Makanan dan Minuman*. Jurnal ekonomi, bisnis dan akuntansi, 2597-5234, Vol. 4 No. 1.
- Mulyono, Sugeng. (2000). *Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Tingkat Bunga Terhadap Harga Saham*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Hal 99-116.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuanagan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.

- Nurmalasari, Indah. (2012). *Analisis Pengaruh Faktor Profitabilitas terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta Periode 2005-2008*. Jurnal Ekonomi dan Manajemen. Vol 7 No. 3
- Palendung, Febriani Linting, Mangantar, Maryam, dan Untu Victoria Neisye. (2021). *Analisi Pengaruh Return OnAsset, Debt to Equity Ratio, dan Earning Per Share terhadap Harga Saham (Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Indeks Kompas 100 Periode 2016-2020)*. Jurnal Emba: Jurusan Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi. Vol 9, No. 4.
- Prihadi, Toto. (2008). *Deteksi Cepat Kondisi Keuangan: 7 Analisis Rasio Keuangan*. Jakarta: PPM.
- Putri, R. H. (2012). *Pengaruh Deviden Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2006-2010*. Jurnal Nominal. Vol. 1 No. 1.
- Riyanto, Bambang. (2001). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat Cetakan Ketujuh*. Yogyakarta: BPFE.
- Rusdin. (2006). *Pasar Modal*. Cetakan ke satu. Bandung: Alfabeta.
- Sabrina, S. dan Lestari, D. (2021). *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Earning Per Share terhadap harga Saham pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018*. Administrasi Bisnis, fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Diponegoro
- Sekaran, Umi. (2006). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sholiha, Nikmatu. E. U, dan Mutiah. S. (2015). *Structural Equaltion Modelling-Partial Least Square untuk Pemodelan Derajat Kesehatan Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Studi Kasus Data Indeks Pembangunan Kesehatan Masyarakat Jawa Timur 2013)*. Jurnal Sains dan Seni ITS. Vol. 4, No. 2.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sumarsan, T. (2013). *Perpajakan Indonesia*. Jakarta:Indeks.
- Suriadi, Indrian Trifen, dan Widjaja, Indra. (2019). *Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Price Earning Ratio, Return On Equity terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman di BEI Periode 2015-2017*. Jurnal manajemen bisnis dan kewirausahaan, vol. 3 No. 2.



Susanto, Reynaldi. (2021). *Pengaruh Earning Per Share, Net Profit Margin, dan Return On Equity terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019*. Vol. 26 No. 3.

Zuhri, Saefudin dkk. (2020). *Determinan Harga Saham Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman*. *Jurnal Industrial Engineering dan Management Research*, 2722-8878, Vol. 1 No. 2.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)